

ABSTRAK

Fenomena sosial daerah tapal batas menjadi isu yang menarik bagi berbagai disiplin ilmu karena sering menjadi acuan untuk menilai kekuatan nasional, transkultural, dan transnasional yang membentuk keamanan suatu negara di era globalisasi saat ini dengan menitik pada kegiatan politik, sosial dan ekonomi. Dinamika kehidupan ekonomi di daerah perbatasan Indonesia-Singapura dengan transaksi ilegal dan penyelundupan menunjukkan sebuah realitas sosial yang menjamur dengan praktik penyimpangan. Para pelaku membentuk jaringan mutual yang saling mendukung dengan terbentuknya jaringan penyelundupan dengan banyak faktor dari motif untuk memperoleh keuntungan yang lebih cepat, mudah, dan lebih banyak. Terjadinya penyimpangan dalam organisasi dipengaruhi oleh faktor tertentu sebagai motif dan alasan rasional terhadap perilaku tertentu. salah satu permasalahan utama daerah perbatasan Indonesia-Singapura adalah ketertinggalan dan keterisolasian. Wilayah perbatasan sebagai garda terdepan sebuah negara perlu mendapat perhatian yang serius, tetapi menjadi miris ketika kenyataan di NKRI berbanding terbalik yakni masyarakat lokal perbatasan cenderung masuk dalam kategori tertinggal dari berbagai aspek pembangunan.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, mengeksplorasi dan mendeskripsikan kebijakan yang di keluarkan oleh pemerintah Indonesia dalam meminimalisirkan adanya penyelundupan barang ilegal di wilayah perbatasan. Selanjutnya juga ingin mengetahui, memahami dan mendeskripsikan bagaimana implikasinya terhadap penanggulangan barang ilegal di perbatasan yang di lakukan oleh institusi Bea Cukai. Sedangkan manfaat atau kegunaan penelitian ini adalah secara teoritis, penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah pengetahuan pengembangan ilmu hubungan internasional, dan secara praktis diharapkan berguna dan bermanfaat memberikan masukan sebagai pemecah masalah-masalah dampak positif dan negatif dari penyelundupan barang ilegal di kawasan perbatasan Indonesia dan Singapura

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi, yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena dalam hal ini perkembangan kebijakan yang di keluarkan oleh pemerintah Indonesia dalam meminimalisirkan penyelundupan barang ilegal secara sistematis untuk diteliti dan di cari pemecahan masalahnya.

Hasil dari penelitian ini adalah untuk meminimalisirkan adanya suatu fenomena penyelundupan barang ilegal, pemerintah Indonesia khususnya instansi Bea Cukai berkerjasama dengan polisi perairan (polair) dan angkatan laut (AL). Dalam Kasus penyeludupan ilegal, binatang dan uang (*smuggling*) dari Indonesia ke Singapura, transaksi *BBM illegal*, praktek *money laundry*, *trafficking*, *illegal fishing* adalah sebagian dari praktek-praktek ilegal yang terjadi. Praktek-praktek "*underground economy*" semacam ini memang tidak berdiri sendiri karena disinyalir melibatkan oknum petugas dan adanya 'transaksi' antara oknum petugas dan oknum pengusaha. Praktek semacam ini tentu saja tidak hanya merusak sistem dan regulasi yang telah berjalan namun juga sangat berpotensi merugikan negara dari sisi ekonomi.

Kata Kunci: Penyelundupan Ilegal

ABSTRAK

Social phenomenon area boundary into issues of interest to various disciplines because often a reference to assess the strength of the national, transcultural and transnational form the security of the state in the current era of globalization with a dip on the activities of political, social and economic. The dynamics of economic life in the border area between Indonesia and Singapore with smuggling illegal transactions and show a social reality that mushroomed with the practice irregularities. The actors form a network of mutual support each other with the formation of a network smuggling by many factors of the profit motive that is faster, easier, and more. The occurrence of irregularities in the organization are influenced by certain factors as motives and rational arguments against certain behaviors. one of the main problems of Indonesia-Singapore border area is underdevelopment and isolation. The border area as a frontline state also needs serious attention, but became sad when reality in the Homeland inversely proportional to the local community the border tends to fall into the category lags behind the various aspects of development.

The purpose of this study is to investigate, explore and describe the policy that is issued by the Indonesian government in tackling the smuggling of illegal goods at the border. Furthermore, it also wants to know, understand and describe how the implications for prevention of illegal goods across the border will be undertaken by the Customs agency. While the benefit or usefulness of this research is theoretically, this study is expected to be useful to increase knowledge of the development of international relations, and practically expected to be useful and helpful to provide input as the solver issues positive and negative impact of smuggling illegal goods in the border regions of Indonesia and Singapore

The method used in this research is the description, which aims to describe a phenomenon in this case the development of policies issued by the Indonesian government in tackling the smuggling of illegal goods systematically researched and in search of solving the problem.

Results of this study was to combat the phenomenon of illegal smuggling of goods, in particular the Indonesian government agencies in collaboration with the Customs Marine Police (Polair) and naval (AL). In the case of illegal smuggling, animals and money (smuggling) from Indonesian to Singapore, BBM transaction illegal, the practice of money laundry, trafficking, illegal fishing is part of the illegal practices that happened. Practices "underground economy" of this kind does not stand alone because it allegedly involves administration officers and their 'deals' between unscrupulous officials and unscrupulous businessmen. Such a practice is of course not only damage the system and regulations that have been running but also potentially detrimental to the state of the economy.

Keywords: Illegal Smuggling

ABSTRAK

kedadean bates wilayah sosial menyang masalah saka kapentingan kanggo macem-macem disiplin amarga asring referensi kanggo netepke kekuatan saka wangun nasional, transcultural lan transnational keamanan negara ing jaman globalisasi karo daptar acara ing kagiyatan politik, sosial lan ekonomi. Dinamika gesang ekonomi ing tlatah tapel wates antarane Indonesia lan Singapura karo smuggling transaksi ilegal lan nuduhake kasunyatan sosial sing mushroomed karo irregularities laku. Aktor mbentuk jaringan support Teknologi adhepan karo tatanan saka smuggling jaringan dening akeh faktor alesan MediaWiki sing luwih cepet, luwih gampang, lan liyane. Kedadeyane irregularities ing organisasi sing dipengaruhi dening faktor tartamtu minangka motif lan bantahan nyoto marang tindak tanduk tartamtu. salah siji masalah utama wilayah tapel wates Indonesia-Singapura underdevelopment lan hubungan. Ing tlatah tapel wates minangka negara Ujung uga perlu manungsa waé serius, nanging dadi sedih nalika kasunyatan ing Tanah kelairan kuwalik kanthi proporsional kanggo masyarakat lokal tapel wates cenderung kanggo tiba ing kategorinipun lags konco macem-macem aspèk pembangunan.

Tujuan sinau iki kanggo neliti, disinau lan njlèntrèhaké kawicaksanan ditanggepi dening pemerintah Indonesia ing meminimalisirkan ing smuggling barang ilegal ing tapel wates. Salajengipun, iku uga kepengin ngerti, ngerti lan njelasaken cara mbek nyegah barang ilegal ing tapel wates karo bakal dilakoni dening agensi Customs. Nalika entuk manfaat utawa Sinuhun riset iki miturut teori, sinau iki wis samesthine dadi migunani kanggo nambah kawruh saka pembangunan, hubungan internasional, lan sacoro prakteke samesthine dadi migunani lan mbiyantu kanggo nyedhiyani input minangka masalah Catherine impact positif lan negatif saka smuggling barang ilegal ing wilayah tapel wates Indonesia lan Singapura

Cara sing digunakake ing panaliten iki yaiku gambaran, kang yakuwi kanggo njlèntrèhaké kedadean ing kasus iki pangembangan kawicaksanan ditanggepi dening pemerintah Indonesia ing smuggling barang ilegal meminimalisirkan runtut riset lan ing panelusuran mecahaken masalah.

Asil panaliten iki ana kanggo meminimalisirkan wontenipun kedadean saka smuggling barang ilegal, utamané ing instansi pemerintah Indonesia ing collaboration karo Polisi Customs Marine (Polair) lan segara (AL). Ing cilik saka smuggling ilegal, kéwan lan dhuwit (smuggling) saking Indonesia Singapore, transaksi BBM ilegal, laku dhuwit umbah-ubah, perdagangan, fishing ilegal bagéan saka laku ilegal sing kedaden. Laku "ekonomi lemah" saka jenis iki ora ngadeg piyambak amarga dinuga melu perwira administrasi lan 'tawaran' sing antarane pejabat unscrupulous lan pengusaha unscrupulous. Laku kuwi mesthi ora mung ngrusak sistem lan angger sing wis mlaku nanging uga duweni potensi ngrugekake kanggo negara ekonomi.

Kecap Konci: Penyelundupan Ilegal